

ABSTRAK

KEMATANGAN EMOSI REMAJA YATIM PIATU YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN SANTA MARIA GANJURAN (Studi Kasus Kematangan Emosi pada Anak Yatim Piatu)

Yoseph Wisnu Prabowo
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2021

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) perasaan emosi anak yatim piatu yang tinggal di panti asuhan. 2) cara anak yatim piatu mengelolah emosi mereka. 3) dampak yang muncul dari emosi negatif anak panti asuhan. 4) cara anak yatim piatu mengatasi emosi negatif. 5) usaha anak panti asuhan dalam mengolah emosi mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Tempat penelitian ini ada di Panti Asuhan St Maria Ganjuran Yogyakarta. Subjek penelitian adalah seorang siswi remaja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Teknik analisa data kualitatif yang digunakan adalah dengan membuat koding verbatim, kemudian mengelompokkan kedalam tema, dan menyaring data

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1) perasaan emosi responden selama tinggal di panti asuhan baik dan menyenangkan karena di dukung oleh lingkungan yang positif. 2) responden mengelolah emosi tidak bisa terlepas dari peran teman responden. Ketika responden merasa sedih atau bahagia responden memilih berbagi emosi dengan teman-teman. 3) dampak yang dirasakan responden saat menghadapi emosi negatif adalah adanya jarak antara responden dan teman. 4) responden lebih memilih berdiam diri dikamar untuk menenangkan diri. Namun ada beberapa teman-teman responden mencoba membantu untuk membantu menenangkan diri responden. 5) ketika dihadapkan dengan peristiwa yang menyenangkan responden lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman. Tetapi, jika peristiwa yang menyedihkan responden memilih untuk menyendiri di kamar dan bercerita kepada teman sampai responden merasa tenang.

Kata kunci: kematangan emosi, remaja, yatim piatu, panti asuhan

ABSTRACT

**THE EMOTIONAL MATURITY OF ORPHANED TEENAGER LIVING IN THE ST.
MARIA GANJURAN'S ORPHANAGE**

(A Case Study of Emotional Maturity of Orphaned Teenager)

Yoseph Wisnu Prabowo
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2021

The aims of this research are to describe: 1) emotional feelings of orphans living in orphanage. 2) how orphans manage their emotion. 3) the impact of the orphans' negative emotion. 4) how orphans overcome the negative emotion. 5) the efforts of the orphans in processing their emotion.

This research is a qualitative research and used a case study. The participant of this research was an orphaned student of St. Maria Ganjuran's Orphanage, Yogyakarta. The two data collection techniques used in this research were observation and interview. The qualitative data analysis technique used in this research is by making verbatim coding, then grouping into theme, filtering data, and categorising. The result of this study showed that 1) the respondent's emotional feeling during the stay in the orphanage is good and pleasant because it is supported by a positive environment. 2) the respondent's emotional feeling management cannot be separated from the role of the respondent's friends. When respondent feel sad or happy, the respondent choose to share the emotion with friends. 3) the impact felt by respondent when facing the negative emotion was the distance emerged between the respondent and friends. 4) the respondent prefer to stay in the private room to calm down. However, some of the respondent's friends tried to help the respondent to calm down. 5) when faced a pleasant event, the respondent spent more time with friends. However, if it is a sad event, the respondent chose to be alone in the private room and shared the story with friends until the respondent felt well.

Keywords: *emotional maturity, teenager, orphaned, orphanage*